

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN MEDIA GAMBAR PAHLAWAN
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh: Isrofizin
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo**

ABSTRAK

Tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) menulis puisi dengan media gambar pahlawan, (2) perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan media gambar pahlawan, (3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan media gambar pahlawan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.3 SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 32 siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan tes dan non tes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal. Hasil observasi pada siklus I, siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran karena hanya terdapat 15 siswa atau 46,87% yang aktif dalam pembelajaran, pada siklus II sebagian besar siswa sudah mulai mengikuti dan menikmati pembelajaran yang diterapkan oleh penulis dengan baik. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang aktif sebanyak 24 siswa atau 75,00%. Hasil kemampuan siswa menulis puisi dengan media gambar pahlawan memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 66,10 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 67,41, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 74,88. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,47. Dengan demikian dapat dibuktikan ada peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi dengan media gambar pahlawan pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 5 Purworejo.

Kata Kunci: Peningkatan, Keterampilan, Menulis, Puisi, Gambar Pahlawan.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang perlu dicapai siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis Tarigan,(1983: 1). Dengan demikian, ternyata untuk menghasilkan suatu karya puisi diperlukan serentetan tahapan proses kreatif, tidak semata-mata asal menulis. Proses kreatif yang akan dilalui penulis puisi, apalagi penulis yang masih dalam taraf pemula, harus dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembelajaran proses kreatif menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyimpulkan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut; Siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo, dalam pembelajaran menulis puisi masih dikatakan rendah dan hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa.

Tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) menulis puisi dengan media gambar pahlawan, (2) perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan media gambar pahlawan, (3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan media gambar pahlawan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), artinya bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan proses tindakan pada siklus II. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal sebelum siklus I. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-1, yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 16 siswa putra, dan 16 siswa putri. Alasan dipilihnya kelas X-1 sebagai subjek penelitian karena siswa kelas X-1 SMA Negeri 5 Purworejo memiliki keterampilan menulis yang kurang, padahal keterampilan menulis merupakan tuntutan Kurikulum 2006 (KTSP). Sehubungan dengan hal itu, usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya menulis puisi salah satunya mengubah media yang biasa digunakan oleh guru dengan media gambar pahlawan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 04 Februari 2013 yaitu prasiklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2013 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2013.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik Kuantitatif adalah teknik penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiyono, (2011: 13).

Persentase keterampilan menulis puisi:

$$SP = \frac{SK}{R} \times 100$$

Keterangan:

SP : Skor Persentase

SK : Skor Kumulatif

R : Jumlah Responden

(Sugiyono, 2006: 65)

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif adalah teknik penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 14: 2011).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bagian ini akan dibahas tiga penyajian data yaitu (1) penerapan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar pahlawan pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo; (2) perubahan sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan media gambar pahlawan; (3) kemampuan menulis puisi setelah menggunakan media gambar pahlawan..

Hasil tes menulis puisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi pada Prasiklus,
Siklus I, dan Siklus II**

Aspek	Rata – rata			Peningkatan		
	PS	SI	SII	PS – S1	SI – SII	PS – SII
				Poin	Poin	Poin
1	16,94	17,31	18,16	0,37	0,85	1,22
2	16,53	16,56	18,81	0,03	2,25	2,28

3	16,13	16,44	18,79	0,31	2,35	2,66
4	16,50	17,13	18,72	0,63	1,59	2,22
NA	66,10	67,41	74,88	1,31	7,47	8,78

Keterangan :

Aspek 1 = Tema

Aspek 2 = Irama

Aspek 3 = Rima

Aspek 4 = Jumlah Bait

PS = Prasiklus

S I = Siklus I

S II = Siklus II

NA = Nilai akhir (Nilai komulatif menulis puisi)

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes kemampuan menulis puisi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada setiap penilaian menulis puisi ada yang meningkat dan ada yang menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pahlawan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan media gambar terdiri atas; guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah menulis puisi dengan media gambar pahlawan yaitu siswa memilih salah satu gambar yang telah disediakan, kemudian menentukan tema, dan dilanjutkan menulis puisi dengan media gambar pahlawan tersebut. Guru memberikan contoh langkah-langkah menulis puisi dengan media gambar pahlawan dan memberikan gambar pahlawan yang akan dijadikan media, guru menugaskan kepada siswa menulis puisi berdasarkan gambar pahlawan yang mereka pilih. Selanjutnya, pada siklus II, guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang

menulis puisi dengan media gambar pahlawan, guru menjelaskan kembali langkah-langkah menulis puisi dengan media gambar pahlawan pada siswa, siswa tetap diminta menulis secara mandiri / individu, peneliti menugaskan siswa untuk menulis puisi menggunakan media gambar pahlawan.

2. Minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada kegiatan prasiklus dapat diketahui di antaranya meliputi hasil observasi, jurnal, dan dokumentasi foto. Siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap proses pembelajaran menulis puisi dengan media gambar pahlawan.
3. Kemampuan siswa menulis puisi dengan media gambar pahlawan memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 66,10 termasuk kategori cukup baik, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 67,41 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 74,88 dan masuk dalam kategori baik. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,78. Dengan demikian, dapat dibuktikan ada peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi dengan media gambar pahlawan pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 5 Purworejo.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pahlawan sebagai berikut.

1. Bagi guru, media gambar pahlawan dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam menulis puisi karena mampu memotivasi dan memudahkan siswa dalam menulis puisi.
2. Bagi siswa, harus banyak berlatih menulis puisi dengan sungguh-sungguh khususnya dengan media gambar pahlawan. Hal ini sangat bermanfaat untuk memunculkan ide dan gagasan dalam menulis sesuatu puisi berdasarkan aturan penulisan puisi.
3. Bagi peneliti berikutnya, peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pahlawan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhaidah, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhaidah, Ridwan Sakura, dkk. 2006. *Menulis 1*. Jakarta: Karunika.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fachrudin, A.E. 1988. *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Jenis-jenis Media Pembelajaran dan Fungsinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanti. 2001. *Penulisan Puisi dengan Media*. Bandung: ALFABETA
- Karsana, 1986. *Menulis Praktis*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1986. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga
- Triani, Dian Ajeng. 2011. "Penerapan Teknik Permainan Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di Kelas V SDN Jatisura I Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Sumardi, 2000. *Definisi Puisi*. Bandung: Angkasa
- Suriamiharja, Agus dkk. 1996/1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1994. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.